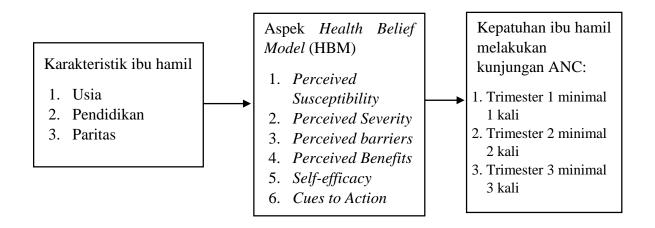
BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konseptual, yang sering disebut juga sebagai kerangka konsep, berperan penting sebagai alat untuk merumuskan alur berpikir yang terstruktur. Fungsinya adalah untuk menjelaskan bagaimana hubungan antara satu konsep dengan konsep lainnya, sehingga menghasilkan ilustrasi yang memberikan pemahaman dan asumsi yang berkaitan dengan variabel-variabel yang akan diteliti (Ekayanti Hafidah Ahmad., 2023).

Kerangka konsep dalam penelitian ini:



Keterangan:

Variabel yang diteliti

→ Hubungan yang diteliti

Gambar 1 Kerangka Konsep

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala hal yang diidentifikasi oleh peneliti untuk dipelajari, dengan tujuan memperoleh informasi yang nantinya akan disimpulkan (Sugiyono, 2007 dalam Setyawan, 2021). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen, variabel moderator dan variabel dependen.

a. Variabel bebas atau variabel independen

Variabel independen adalah variabel yang memiliki peran dalam mempengaruhi atau menjadi penyebab timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini dinamakan "bebas" karena memiliki kebebasan dalam mempengaruhi variabel lain (Setyawan, 2021). Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu faktor yang mempengaruhi *antenatal care* (usia, pendidikan, paritas).

b. Variabel moderator

Variabel moderator berfungsi untuk memodifikasi, baik dengan memperkuat maupun melemahkan, hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel ini juga sering disebut sebagai variabel independen kedua (Setyawan, 2021). Pada penelitian ini yang menjadi variabel moderator yaitu aspek *Health Belief Model* (HBM) (perceived susceptibility, perceived severity, perceived barriers, perceived benefits, self-efficacy, dan cues to action).

c. Variabel terikat atau variabel dependen

Variabel dependen adalah variabel yang terpengaruh atau menjadi hasil dari variabel independen. Disebut "terikat" karena keadaannya dipengaruhi oleh

variabel bebas (Setyawan, 2021). Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepatuhan ibu hamil melakukan kunjungan ANC.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel mengacu pada uraian yang menjelaskan suatu variabel dalam konteks karakteristik dan indikator yang dipakai dalam penelitian, yang menjadi dasar dalam proses pengumpulan data. Definisi ini juga menggambarkan cara mendeskripsikan variabel secara operasional sesuai dengan karakteristik yang dapat diidentifikasi, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan pengamatan dan pengukuran secara lebih teliti dan sistematis terhadap suatu objek atau fenomena yang diteliti. (Hidayat, 2007 dalam Setyawan, 2021). Definisi operasional variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4	5
1	Usia	Usia ibu hamil dihitung dari tahun kelahiran hingga waktu penelitian	Dokumentasi	Ordinal Kategori: 1. Usia < 20 th 2. Usia 20-35 th 3. Usia >35 th
2	Pendidikan	Pendidikan formal yang telah diselesaikan oleh ibu hamil	Dokumentasi	Ordinal Kategori: 1. Dasar: SD/SMP 2. Menengah: SMA/SMK 3. Tinggi: Perguruan Tinggi

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4	5
3	Paritas	Jumlah kelahiran anak, baik itu lahir hidup atau lahir mati yang dialami oleh ibu hamil	Dokumentasi	Ordinal Kategori: 1. Berisiko: Ibu melahirkan > 4 kali 2. Tidak berisiko: Ibu melahirkan ≤ 4 kali
4	Perceived Susceptibility dalam ANC	Keyakinan ibu hamil tentang seberapa besar risiko terkena masalah kesehatan jika tidak rutin melakukan kunjungan ANC.	Pernyataan dengan skala Likert dengan pilihan jawaban: 1. Sangat tidak setuju 2. Tidak setuju 3. Ragu-ragu 4. Setuju 5. Sangat setuju	Ordinal Kategori: 1. Baik 2. Kurang
5	Perceived Severity dalam ANC	Keyakinan ibu hamil mengenai seberapa serius akibat yang dapat timbul jika tidak rutin melakukan kunjungan ANC.	Pernyataan dengan skala Likert dengan pilihan jawaban: 1. Sangat tidak setuju 2. Tidak setuju 3. Ragu-ragu 4. Setuju 5. Sangat setuju	Ordinal Kategori: 1. Baik 2. Kurang
6	Perceived Barriers dalam ANC	Kendala yang dirasakan ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC.	Pernyataan dengan skala Likert dengan pilihan jawaban: 1. Sangat tidak setuju 2. Tidak setuju 3. Ragu-ragu 4. Setuju 5. Sangat setuju	Ordinal Kategori: 1. Baik 2. Kurang

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4	5
7	Perceived Benefits dalam ANC	Keyakinan ibu hamil tentang manfaat dari melakukan kunjungan ANC.	Pernyataan dengan skala Likert dengan pilihan jawaban: 1. Sangat tidak setuju 2. Tidak setuju 3. Ragu-ragu	Ordinal Kategori: 1. Baik 2. Kurang
8	Self-Efficacy dalam ANC	Keyakinan ibu hamil tentang kemampuan	4. Setuju 5. Sangat setuju Pernyataan dengan skala Likert dengan	Ordinal
		dirinya untuk secara rutin melakukan kunjungan ANC.	pilihan jawaban: 1. Sangat tidak setuju 2. Tidak setuju 3. Ragu-ragu 4. Setuju 5. Sangat setuju	Kategori: 1. Baik 2. Kurang
9	Cues to Action dalam ANC	Faktor yang mendorong ibu hamil untuk melakukan kunjungan ANC.	Pernyataan dengan skala Likert dengan pilihan jawaban: 1. Sangat tidak setuju 2. Tidak setuju 3. Ragu-ragu 4. Setuju 5. Sangat setuju	Ordinal Kategori: 1. Baik 2. Kurang
10	Kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC	Ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC sesuai jumlah dan jadwal yang direkomendasikan kemenkes: Trimester 1 minimal 1 kali Trimester 2 minimal 2 kali Trimester 3 minimal 3 kali	Dokumentasi	Ordinal Kategori: 1. Patuh: ANC sesuai standar rekomendasi 2. Tidak patuh: ANC tidak sesuai standar rekomendasi

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu dugaan awal yang berfungsi sebagai jawaban tentatif atas permasalahan penelitian dan perlu dibuktikan melalui pengujian empiris agar keabsahannya dapat dipastikan (Setyawan, 2021). Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan yang signifikan antara aspek *Health Belief Model* dengan kepatuhan ibu hamil melakukan kunjungan *Antenatal Care* (ANC).